

PENGUATAN MANAJEMEN KEUANGAN BUMDES PANCA BHUANA MANDIRI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAPIK

Ni Putu Trisna Windika,⁽¹⁾ Komang Ayu Pradnya Lestari Sangging⁽²⁾

Ni Luh Putu Elisa Maswari⁽³⁾ Ni Putu Putri Ayu Werdhiyanti⁽⁴⁾

Albertina Eraviati⁽⁵⁾ Ni Putu Diah Kusumawati⁽⁶⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾⁽⁵⁾⁽⁶⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Tim., Kota Denpasar, Bali 80238
e-mail: trisnawindika@unhi.ac.id

ABSTRACT

Mekar Bhuwana is a village/sub-district in Abiansema District, Badung Regency, Bali Province, Indonesia. This village is the result of the expansion of Mambal Village, into Mambal Village in the west and Mekar Bhuwana Village in the east. Mekar Bhuwana Village has stunning natural landscapes, beautiful hills, and holds great potential in forming a superior and prosperous young generation. To be able to realize this, the resources owned by the village must be utilized, and one of the doors to realizing community welfare in the economic sector is through BUMDes. BUMDes is a village business managed by the local government and has a legal entity. It could be said that BUMDes is a business entity whose capital is entirely or mostly owned by the village through direct participation originating from its own wealth. In carrying out daily business, of course BUMDes Panca Bhuana Mandiri requires an optimal recording system that can be used by even people who are unfamiliar with technology. And the SIAPIK application is one of the software that we will teach to BUMDes Panca Bhuana Mandiri. Strengthening BUMDes Financial Management begins with conducting an analysis in the form of an analysis of BUMDes Mekar Bhuana, coordinating with the leadership and staff of BUMDes Panca Bhuana Mandiri regarding training in using the SIAPIK application, and preparing the SIAPIK application for use at BUMDes Panca Bhuana Mandiri.

Keywords: Strengthening the Financial Management; BUMDes; SIAPIK

Pendahuluan

Mekar Bhuwana adalah sebuah desa/kelurahan di wilayah Kecamatan Abiansema, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, Indonesia. Desa ini merupakan hasil pemekaran Desa Mambal, menjadi desa Mambal di bagian barat dan Desa Mekar Bhuwana di bagian timur. Desa Mekar Bhuana memiliki lanskap alam yang memukau, perbukitan yang indah, serta menyimpan potensi besar dalam pembentukan generasi muda yang unggul dan sejahtera. Untuk mewujudkan hal

tersebut, diperlukan sebuah langkah strategis dan terarah. Namun tantangan kesejahteraan perekonomian desa tetap menjadi perhatian utama karena menjadi salah satu tonggak dalam keberlangsungan dan keberhasilan desa untuk kemajuan desa, baik itu dalam hal ekonomi, social budaya maupun sarana dan prasarana.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, harus dilakukan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh desa, dan salah satu pintu untuk mewujudkan kesejahteraan Masyarakat di bidang perekonomian adalah melalui BUMDes. BUMDes merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah setempat dan memiliki badan hukum. Bisa dikatakan, BUMDes adalah suatu badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang asalnya dari kekayaan sendiri. Kekayaan tersebut kemudian sengaja dipisahkan untuk mengelola sejumlah usaha, jasa pelayanan, dan jenis usaha lainnya demi masyarakat desa. Dengan adanya BUMDes, diharapkan roda perekonomian Masyarakat khususnya Desa Mekar Bhuwana dapat terus berjalan dan berkembang dari waktu ke waktu untuk kesejahteraan bersama.

Dalam melakukan usaha harian, tentunya BUMDes Panca Bhuana Mandiri memerlukan sistem pencatatan yang optimal serta mampu digunakan oleh orang yang bahkan awam dengan teknologi. Dan aplikasi SIAPIK adalah salah satu perangkat lunak yang akan kami ajarkan kepada BUMDes Panca Bhuana Mandiri. Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan atau SIAPIK adalah aplikasi pencatatan keuangan digital yang dapat memudahkan UMKM mencatat transaksi keuangan usahanya tanpa harus *expert* dalam memahami kaidah akuntansi. Dengan adanya diterapkannya aplikasi ini pada BUMDes Panca Bhuana Mandiri, maka diharapkan akan mampu memberikan kemudahan dan keandalan setiap transaksi dan laporan keuangan yang akan dibuat oleh BUMDes Panca Bhuana Mandiri.

Metode Pemecahan Masalah

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan merupakan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data. Pada tahap persiapan ini, disusun hal-hal yang harus dilakukan agar tujuan proyek desa ini menjadi teratur dan terstruktur, sehingga waktu persiapan dan pelaksanaan proyek desa ini berjalan efektif dan efisien.

- Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes

Penguatan manajemen keuangan BUMDes merupakan suatu langkah krusial dalam memastikan kelangsungan dan kesejahteraan ekonomi di tingkat desa. Melalui fokus pada peningkatan kapasitas manajemen keuangan, BUMDes dapat lebih efektif dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangan mereka. Ini melibatkan proses pengenalan konsep-konsep dasar seperti perencanaan anggaran, pencatatan keuangan yang akurat, serta analisis kinerja keuangan. Dalam upaya ini, pendekatan pelatihan dan pendampingan menjadi kunci, di mana anggota BUMDes diberikan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka.

a. Melakukan Analisis terhadap BUMDes Mekar Bhuana

Melakukan analisis terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panca Bhuana Mandiri Desa Mekar Bhuwana merupakan suatu langkah penting dalam memahami dan meningkatkan kinerja serta keberlanjutan ekonomi desa. Dalam proses analisis ini, kami meneliti berbagai aspek, termasuk manajemen keuangan, operasional, dan pemasaran BUMDes. Dengan menganalisis pencapaian, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh BUMDes Panca Bhuana Mandiri, kami dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efisiensi, daya saing, dan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Analisis ini juga melibatkan evaluasi terhadap inisiatif dan program yang telah diimplementasikan oleh BUMDes, sehingga dapat disusun rencana aksi yang lebih terarah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa.

b. Melakukan koordinasi dengan Pimpinan dan staff BUMDes Panca Bhuana Mandiri tentang pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK.

Dalam upaya meningkatkan sinergi dan efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Panca Bhuana Mandiri, kami secara aktif melakukan koordinasi dengan pimpinan dan staf BUMDes. Melalui koordinasi ini, terjalin komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan untuk membahas berbagai aspek manajemen, perencanaan, dan pelaksanaan program. Kolaborasi erat dengan pimpinan BUMDes membantu kami memahami visi dan misi desa secara baik, sementara keterlibatan langsung dengan staf BUMDes memungkinkan pemahaman mendalam terhadap tantangan operasional yang

mungkin dihadapi serta apa saja manfaatnya menggunakan aplikasi SIAPIK pada BUMDes Panca Bhuana Mandiri.

- a. Melakukan persiapan aplikasi SIAPIK untuk digunakan pada BUMDes Panca Bhuana Mandiri.

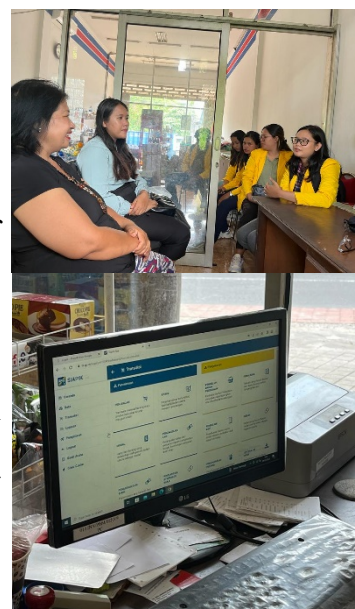
Melakukan persiapan aplikasi SIAPIK untuk digunakan pada BUMDes Panca Bhuana Mandiri merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas manajerial dan efisiensi operasional di tingkat desa. Dalam rangkaian persiapan ini, kami secara cermat menyusun strategi implementasi, mengidentifikasi kebutuhan khusus BUMDes Panca Bhuana Mandiri, dan akan menyelenggarakan sesi pelatihan intensif bagi staf dan pimpinan BUMDes. Fokus utama persiapan ini adalah memastikan pemahaman yang mendalam terhadap fungsi dan fitur aplikasi SIAPIK, sehingga BUMDes dapat mengelola administrasi, keuangan, dan pelaporan dengan lebih efektif. Selain itu, kami juga akan memfasilitasi integrasi aplikasi ini untuk memastikan bahwa penerapan teknologi ini sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan. Dengan persiapan yang matang, diharapkan penerapan aplikasi SIAPIK akan menjadi alat yang berdaya guna, meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kesejahteraan ekonomi di desa Mekar Bhuwana.

2. Tahap pelaksanaan

Setelah ada kesepakatan antara mahasiswa dengan pihak BUMDes, maka dilaksanakan kegiatan workshop & pelatihan, antara lain:

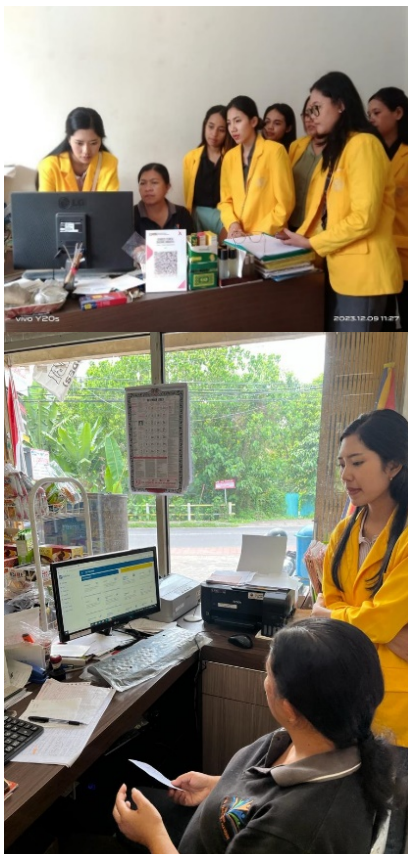
- a. Kegiatan 1: Pelatihan soft skills keuangan

Pelatihan soft skill keuangan untuk staf BUMDes menjadi landasan penting dalam membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk mengelola keuangan BUMDes dengan bijak. Dalam pelatihan ini, staf diberikan pemahaman mendalam tentang konsep perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan investasi yang cerdas. Selain itu, mereka juga dilatih dalam kemampuan berkomunikasi terkait keuangan, pemecahan masalah, serta



kerjasama tim, sehingga mampu menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan staf BUMDes, tetapi juga untuk membantu mereka mengembangkan sikap dan keterampilan yang diperlukan agar dapat mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan bertanggung jawab sepanjang perjalanan kehidupan mereka.

b. Kegiatan 2: Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK



Pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK menjadi tonggak penting dalam mempersiapkan peserta dengan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk mengoptimalkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan administrasi. Dalam pelatihan ini, peserta tidak hanya diajarkan tata cara pengoperasian aplikasi SIAPIK, tetapi juga diberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai fitur yang dapat memberikan kontribusi signifikan dalam perencanaan, pelaporan, dan pengawasan aktivitas organisasi atau bisnis. Melalui sesi interaktif, para staf diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam simulasi penggunaan aplikasi, memperdalam pemahaman, dan mengatasi potensi hambatan.

Diharapkan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan literasi digital peserta, tetapi juga mendorong penerapan teknologi untuk merangsang inovasi dan peningkatan kinerja di berbagai sektor organisasi atau bisnis yang bersangkutan. Apabila penggunaan aplikasi ini dapat diterapkan dengan baik, BUMDes Panca Bhuana Mandiri akan memiliki kemampuan pencatatan yang jauh lebih baik dan jauh lebih andal dari BUMDes lain yang belum menerapkan pencatatan digital pada usaha mereka. Sehingga nantinya akan memicu koneksi antar BUMDes lain yang juga terinspirasi untuk melakukan pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi SIAPIK pada BUMDes di desa mereka masing-masing.



3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes Panca Bhuana Mandiri. Pada tahap ini mengidentifikasi adanya kesulitan ataupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes Panca Bhuana Mandiri. Melalui evaluasi berkala, sudah terlihat dampak positif dari Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes Panca Bhuana Mandiri, yakni kemudahan dalam melakukan pencatatan keuangan lebih efisien dan bisa diandalkan sudah dirasakan oleh staf BUMDes, namun kita tidak bisa hanya sampai sebatas efisiensi, masih harus terus ditingkatkan semua aspek yang ada pada BUMDes Panca Bhuana Mandiri agar kedepannya semakin bisa memberikan jasa-jasa ataupun kemudahan bagi masyarakat desa yang ingin melakukan perputaran roda ekonomi mereka, yang pada akhirnya nanti akan berdampak positif pula bagi perputaran perekonomian desa Mekar Bhuwana itu sendiri. Inilah bukti bahwa langkah-langkah kecil dapat menghasilkan perubahan besar.

Hasil dan Pembahasan

Dalam rangka penguatan manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kami telah melakukan pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan dukungan teknologi kepada BUMDes dalam mengelola administrasi, keuangan, dan pelaporan kinerja. Melalui serangkaian sesi sosialisasi, kami memastikan bahwa anggota BUMDes

memahami betul cara menggunakan SIAPIK untuk mengoptimalkan manajemen operasional mereka. Para anggota BUMDes diberikan pemahaman mendalam tentang fitur-fitur aplikasi, mulai dari pencatatan keuangan hingga pelaporan yang akurat, sehingga mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya.

Program Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes Panca Bhuana Mandiri melalui penggunaan aplikasi SIAPIK menunjukkan perkembangan positif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan di tingkat desa. Penerapan aplikasi SIAPIK berhasil memberikan solusi praktis dalam merevolusi sistem administrasi BUMDes, dari pencatatan keuangan hingga penyusunan laporan keuangan secara lebih terstruktur.

Selain itu, pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi BUMDes untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan aplikasi SIAPIK. Ini memungkinkan terbentuknya jaringan kolaboratif antar-BUMDes yang dapat saling mendukung dan berbagi praktik terbaik. Dengan memperkuat manajemen BUMDes melalui penggunaan aplikasi SIAPIK dan pembentukan kolaborasi antar-desa, kami optimis bahwa ini akan menciptakan pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Mekar Bhuwana secara keseluruhan.

Simpulan dan Saran

Program Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes bukan hanya sebuah upaya temporal, tetapi investasi jangka panjang dalam masa depan Desa Mekar Bhuwana. Dengan kerjasama dan komitmen bersama, kita dapat membentuk perekonomian yang kuat dan siap menghadapi tantangan global. Inilah cerita keberhasilan yang lahir dari upaya nyata dalam meningkatkan kesejahteraan di Desa Mekar Bhuana. Beberapa faktor yang mungkin menyumbang keberhasilan ini melibatkan partisipasi masyarakat yang aktif, komitmen pemerintah desa, pendidikan dan pelatihan yang efektif, kemitraan dengan lembaga pendidikan, monitoring dan evaluasi berkelanjutan, penggunaan teknologi dan media sosial.

Saran untuk kelanjutan program ini adalah memastikan adanya kelanjutan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan bagi staf dan pimpinan BUMDes. Hal ini penting agar pemahaman terhadap fitur-fitur baru atau pembaruan aplikasi dapat diadopsi dengan baik. Selain itu, menggalakkan partisipasi aktif anggota BUMDes dalam memanfaatkan secara optimal aplikasi SIAPIK juga menjadi kunci kesuksesan. Diperlukan komunikasi yang terbuka dan

berkesinambungan antara pihak penyelenggara dan BUMDes untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan teknis atau administratif yang mungkin muncul selama implementasi.

Program ini seharusnya juga dilibatkan dalam upaya membangun jejaring antar-BUMDes untuk saling bertukar pengalaman dan best practice terkait penggunaan aplikasi SIAPIK. Kolaborasi seperti ini dapat memperkuat keberlanjutan program, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, dan memacu inovasi dalam pengelolaan keuangan BUMDes di masa depan. Dengan dukungan dan komitmen yang berkelanjutan, Program Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes Panca Bhuana Mandiri melalui aplikasi SIAPIK dapat terus menjadi katalisator dalam memajukan kesejahteraan ekonomi desa.

Keberhasilan Program Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes di Desa Mekar Bhuana akan menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk mengadopsi dan menyesuaikan program serupa. Seiring waktu, upaya berkelanjutan dan perbaikan terus-menerus dapat memastikan bahwa Desa Mekar Bhuwana benar-benar siap menghadapi tantangan global dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa Mekar Bhuwana.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih peneliti sampaikan kepada Desa Mekar Bhuana, Pengurus BUMDes Panca Bhuana Mandiri serta pemerintah desa yang senantiasa memberikan dukungan sehingga Penguatan Manajemen Keuangan BUMDes dapat terlaksana Sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40-47.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis android (Siapik) untuk meningkatkan administrasi keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1).
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.
- Syarifudin, A., & Astuti, S. (2020). Strategi pengembangan BUMDes dalam optimalisasi potensi ekonomi desa dengan pendekatan social entrepreneur di kabupaten kebumen. *Research Fair Unisri*, 4(1).